

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran antara peneliti dengan pembaca, khususnya istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul : Pembentukan Karakter Santri Melalui Peran OPPM Dalam Menegakkan Kedisiplinan Di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3

1. Pendidikan Karakter

karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri peserta didik. Karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya. Griek, seperti yang dikutip Zubaedi mengemukakan karakter dapat di definisikan sebagai panduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain²¹. Mengenai pembentukannya, karakter terbagi menjadi beberapa macam diantaranya adalah karakter disiplin.

Disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan segala sesuatu yang sesuai berdasar dengan tata tertib yang sesuai dan teratur sesuai

²¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. (jakarta: Kencana 2012)

dengan peraturan yang berlaku.²²Kedisiplinan juga memiliki arti latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan pola perilaku tertentu yang bertujuan untuk pembiasaan. Misalnya seperti orang yang memilih membaca pelajaran pada saat malam minggu pada saat orang lain sedang bersantai, maka orang tersebut adalah orang yang tengah mendisiplinkan dirinya.

2. OPPM

OPPM adalah salah satu organisasi yang ada di lembaga pendidikan pesantren gontor, Peranan dan tanggung jawab OPPM ini sangat penting dalam mengatur, memimpin, mengontrol, mengorganisir jalannya peraturan di Pondok Modern Darul Ma'rifat sebagai tangan kanan pimpinan pondok, tanpa melepas peran primernya yaitu sebagai santri di pondok gontor jawa timur.

Organisasi ini bergerak sesuai dengan perannya masing-masing. Dengan jumlah 21 macam bagian, diantaranya: pengurus harian (ketua, sekertaris, bendahara, keamanan) bagian pengurus lainnya diantaranya bagian pengajaran, bagian ta'mir masjid, bagian penggerak bahasa, bagian bersih lingkungan, bagian kesehatan, bagian olahraga, bagian ketrampilan, bagian kesenian, bagian koprasi pelajar, bagian koprasi warung pelajar, bagian koprasi dapur, bagian penerimaan tamu, bagian penerangan, bagian

²² Sugeng Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 03(November,2016)

penatu, bagian perpustakaan, bagian disel dan pembangunan, dan yang terakhir bagian foto grafi.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.²³ Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang dapat dilakukan melalui wawancara maupun memebrikan pertanyaan pada partisipan penelitian.²⁴

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.²⁵ Sedangkan metode deskriptif merupakan penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis mengenai suatu fakta.²⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi arikunto yang dikutip oleh Andi Prastowo “Penelitian Deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu,

²³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan I* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

²⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

²⁵Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar Dalam Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana 2010)

tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data-data yang berupa deskripsi oleh responden yang berupa gambaran, penjelasan serta ungkapan-ungkapan terhadap hasil seluruh penelitian tanpa menggunakan perhitungan statistik. Metode penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang Pembentukan Karakter Santri Melalui Peran OPPM Dalam Menegakkan Kedisiplinan Di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument pokok yang mencari atau mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di sini sangatlah penting dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data baik itu dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi lapangan. Data yang diperoleh sangat bergantung pada validitas peneliti. Validitas terhadap peneliti terletak pada hal-hal yang berkaitan dengan dikerjanya.

Dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informasi bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat

²⁷Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203.

partisipasi dan peneliti akan ikut terlibat bersama para pengurus OPPM Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor

D. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Sumber Cangkring Gurah Kediri, yang mana merupakan lembaga pendidikan non formal cabang dari Pondok Modern Darussalam Gontor ponorogo. Lokasi ini dirasa sangat cocok sekali dalam penelitian yang berkaitan tentang pembentukan karakter yang diperankan oleh OPPM selaku tangan kanan bapak pengasuh, selain itu juga sebagai pencipta iklim kedisiplinan di pondok.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan September 2020.

E. Subyek Informan

1. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto, subyek penelitian adalah orang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni orang yang menjadi pusat perhatian atau

sasaran penelitian.²⁸ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para pengurus OPPM Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor

2. Informan Penelitian

Menurut Moleong, informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian.²⁹ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ustadz, alumni, dan segenap pengurus OPPM.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, dokemntasi dan triagulasi.³⁰

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Metode Observasi

Metode observasi ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek yang

²⁸Ria Safitri, Skripsi: *“Pelaksanaan Program Khitobah Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Di MAN Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”* (Yogyakarta: IAIN Surakarta, 2017)

²⁹Ibid, h. 41.

³⁰Ibid, 143.

diteliti, kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis.³¹ Limas Dodi juga berpendapat bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian dengan model pelaksanaannya secara langsung maupun tidak langsung³²

Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh Iman gunawan “observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis.³³

Menurut Syaodih N sebagaimana yang dikutip oleh Djam’an Satori dan Aan Komariah “observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁴

Dalam hal ini peneliti mengamati langsung pada objek yang di teliti yakni terjun ke dalam kelas atau situasi dalam pembelajaran antara guru pendidikan agama Islam dengan siswa-siswi yang terlibat pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai apa yang diteliti sehingga peneliti dapat menyusun suatu data dan informasi penelitian yang relevan. Adanya tahapan dalam melakukan observasi, diantaranya:

³²Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).

³³Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Pratik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

³⁴Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

- a. Observasi deskriptif, yakni peneliti terjun langsung pada obyek penelitian tanpa membawa masalah terlebih dahulu melainkan melakukan pengamatan terlebih dahulu secara umum dan hasilnya disimpulkan dalam keadaan serta mendeskripsikan penemuannya.
- b. Observasi terfokus, yakni suatu observasi yang telah dipersempit untuk memfokuskan pada topik tertentu.
- c. Observasi terseleksi, yaitu peneliti menguraikan fokus yang diteliti sehingga datanya lebih rinci. Pada tahap ini peneliti mampu menunjukkan karakteristik, perbedaan persamaan, serta hubungan antara satu variable dengan variable yang lain.

Dengan adanya proses wawancara yg diselenggarakan antara peneliti dan nara sumber maka akan menghasilkan sebuah data dan kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui Peranan OPPM di lapangan dalam mengatur lingkungan kedisiplinan sebagai landasan pembentukan Karakter Santri di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor

3.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.³⁵ Pembagian wawancara menurut Sugiyono dapat terbagi menjadi 2 bagian, yakni wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304

Menurut Sudjana sebagaimana yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah “metode interview adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan penulis.³⁶

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subyek dan informan penelitian yang berupa informasi berkaitan dengan peran OPPM dalam pembentukan karakter santri melalui penegakkan kedisiplinan di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui suatu dokumen tertulis/berupa gambar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kegiatan OPPM Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 yang bersifat dokumen.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, perlu dilakukan teknik keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah atau dapat dipertanggung jawabkan. Dari sini penulis mengambil dua macam teknik keabsahan data, diantaranya adalah:

³⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data pada latar penelitian dan memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan dapat digunakan sebagai orientasi terhadap situasi dan sebagai sarana kepastian terhadap masalah yang diambil untuk benar-benar dipahami dan dihayati.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan perbandingan. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Berbagai sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan datanya benar.

Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Berbagai waktu maksudnya disini berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda dan membandingkan penjelasan sumber data ketika melakukan wawancara

dengan peneliti dan saat berbicara dengan publik mengenai topik yang sama³⁷

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperlukan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Membandingkan data melalui beberapa sumber yaitu ustadz, dan pengurus OPPM.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian serta pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁸ Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Menurut Miles & Huberman ada 3 komponen dalam analisa model interaktif, yaitu:

³⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)

³⁸Ria Safitri, Skripsi, *Pelaksanaan Program Khitobah Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Di MAN Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*, Ibid, h. 45.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berupa bentuk analisa yang menggolongkan, membuang data yang tidak perlu sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan. Reduksi data berlangsung selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan dalam penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan upaya untuk menyusun kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Penyajian data ini berupa bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Dalam tahapan verifikasi ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian dan dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Kemudian langkah selanjutnya yakni

melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.³⁹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi, menentukan fokus penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

J. Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data
1	Perencanaan OPPM	a. Prinsip dasar perencanaan	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Ust pembimbing

³⁹Ria Safitri, Skripsi, *Pelaksanaan Program Khitobah Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Di MAN Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*, Ibid, h. 47.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

		b. Bentuk perencanaan	c. Observasi	b. Penguurus OPPM
2	Pengorganisasi an OPPM	a. Karakteristik OPPM b. Sistem kerja OPPM	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi	a. Ust pembimbing b. Penguurus OPPM
3	Pelaksanaan OPPM	a. Konsep pelaksanaan OPPM b. Metode pelaksanaan OPPM	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi	a. Ust pembimbing b. Penguurus OPPM
4	Pengawasan OPPM	a. Bentuk pengawasan	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi	a. Ust pembimbing b. Penguurus OPPM